

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	0
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Cetak	Solopos
Media Online

Wilayah: Kota Surakarta

Halaman 15

Penerimaan Sektor Parkir Tak Penuhi Target

► PENDAPATAN ASLI DAERAH

- Ada penambahan target pendapatan pada pertengahan 2019 sekitar 7% dari target sebelumnya.
- Kota Solo memiliki 1.000 lokasi parkir dan 512 surat ketetapan retribusi daerah.

SOLO—Pencapaian pendapatan asli daerah (PAD) dari sektor pengelolaan parkir Dinas Perhubungan (Dishub) Kota Solo selama 2019 tidak memenuhi target.

Wahyu Prakoso
redaksi@solopos.co.id

Capaian PAD sebesar 90,25 % dari target yang ditetapkan senilai Rp4.675.583.750. Kepala Bidang Perparkiran Dishub Kota Solo, Henry Satya Nagara, menjelaskan Dishub mendapatkan target dari pengelolaan parkir senilai Rp4.255.000.000 pada awal tahun.

Dishub mendapatkan tambahan target di APBD Perubahan pada September lalu menjadi Rp4.675.583.750. "Organisasi perangkat daerah yang menghasilkan PAD targetnya dinaikkan menjadi 7%. Target dari pengelolaan parkir di Dishub akhirnya naik," ujar dia saat ditemui *Espos* di kantornya, Kamis (9/1).

Dia menjelaskan sulit mencapai target yang naik pada pertengahan tahun karena ketetapan retribusi diatur pada awal tahun kepada pihak ketiga. Hal ini ditambah dengan hilangnya potensi parkir senilai Rp300 juta per tahun dari Pasar Legi.

"Selama ini kami selalu mencapai

target. Tahun lalu kami bisa mendapatkan Rp4.005.688.814 dari target yang ditetapkan Rp4 miliar," jelas dia.

Henry optimistis mencapai target 2020 yang telah ditetapkan senilai Rp4.436.650.000. Untuk mencapai target tersebut, Dishub Solo telah menaikkan ketetapan potensi parkir kepada pihak ketiga.

"Kami mengawali tahun dengan survei lokasi seluruh kota. Ada perubahan peningkatan potensi parkir. Khususnya pada lokasi pusat kegiatan. Kami petakan tujuh segmen parkir yang bisa lebih optimal pendapatan parkirnya," papar dia.

Dia menjelaskan telah memiliki 42 alat parkir elektronik untuk memudahkan juru parkir meminta uang parkir kepada pemilik kendaraan. Alat tersebut memastikan tarif parkir progresif dengan akurat sehingga pendapatan lebih optimal.

"Tidak ada perubahan tarif parkir. Sedangkan target pendapatan naik terus. Pada lapangan sudah stagnasi. Kami sediakan alat untuk optimalkan tarif progresif. Dengan alat para pengguna lahan parkir tidak akan protes," papar dia.

Menurut Henry, Dishub Solo memiliki sekitar 1.000 lokasi parkir dan 512 surat ketetapan retribusi daerah. Kontribusi pendapatan terbesar diperoleh dari *basement* Pasar Klewer senilai Rp353.487.000 selama 2019.